

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang dapat menjaga kesehatan serta meningkatkan daya tahan tubuh. Seiring berjalannya waktu mulai banyak yang sadar akan pentingnya berolahraga. Ada berbagai macam olahraga yang ada yang sering ditekuni anak-anak sekolah, ada berlari, bersepeda, sepak bola, bola basket, dan futsal.

Pada tahun 1930, Uruguay merupakan negara dimana cikal bakal lahirnya futsal, tepatnya di Montevideo, yang dipopulerkan oleh Juan Carlos Ceriani. Futsal turut juga dikenali dengan berbagai nama lain. Dalam bahasa Spanyol disebut "Futbol Sala" yang dapat diartikan "sepak bola dalam ruangan". Itulah mengapa pertandingan internasional futsal diadakan didalam sebuah ruangan. (Irawan, 2009)

Futsal semakin diminati oleh masyarakat Indonesia, termasuk anak-anak yang masih duduk dibangku sekolah. Permainan futsal, memiliki ruang yang lebih kecil dibandingkan sepak bola, sehingga menuntut para pemainnya untuk cepat mengalirkan bola dan bergerak dengan dinamis. Para pemain futsal pun harus memiliki teknik dasar yang baik, agar mencapai kriteria tersebut. Banyaknya peminat futsal di sekolah, tidak terlepas dari begitu banyaknya kompetisi yang sering diadakan diberbagai sekolah serta banyaknya atau menjamurnya klub-klub atau akademi untuk futsal setingkat umur Sekolah Menengah Pertama.

Banyak sekolah di Jakarta yang mengadakan ekstrakurikuler Futsal. Kegiatan yang dilaksanakan untuk menyalurkan kemampuan dan minat siswanya. Kedua hal tersebut perlu dibina dengan metode yang baik dan tepat, agar menghasilkan kemampuan yang semakin baik serta menghasilkan prestasi yang maksimal. Diperlukan beberapa macam aspek yang wajib dimiliki oleh seorang pemain futsal, seperti fisik yang prima, teknik yang baik, pengetahuan taktik yang cerdas, serta mental yang kuat dalam setiap keadaan. Suatu tim futsal pun tidak bisa hanya bergantung terhadap satu individu saja, melainkan setiap individu yang ada wajib menjalin kerjasama agar mencapai satu tujuan yang sama. Pada era sekarang ini, permainan futsal menjadi lebih kreatif dan dinamis dengan gerakan yang cepat, dituntut akurasi yang tepat, serta minim dalam melakukan kesalahan teknik dasar, seperti *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*. Hal ini diperlukan, karena setiap pemain futsal harus bisa mengambil keputusan secara cepat dan tepat dalam setiap keadaan yang dihadapinya. Kerjasama futsal ini pun sering kali kurang bisa terjalin apabila setiap individu kurang terampil dalam menguasai teknik *passing*. Kemampuan setiap individu pun berbeda-beda, selain untuk melengkapi kebutuhan tim, tetapi bakat yang dibawa sejak lahir pun dapat membuat seorang pemain cepat dalam menyerap setiap teknik-teknik bermain dan teori yang diberikan untuk diterapkan didalam lapangan. Tetapi ini semua juga tidak bisa dilepaskan dari proses latihan yang benar dan teratur.

Bulan Maret Tahun 2020, Indonesia digemparkan dengan kasus corona pertama, yang mengakibatkan banyak kegiatan yang harus dihentikan. Sekolah pun menjadi salah satu tempat yang harus dihentikan proses belajar secara tatap muka.

Oleh sebab itu, mulai muncullah berbagai inovasi, dan kreatifitas yang dikembangkan oleh guru dan pelatih ekskul. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMP Tarakanita 2 Jakarta, peneliti melihat masih banyak siswa yang belum menguasai teknik dasar passing dengan baik. Terlihat dari kurang tepatnya posisi melakukan *passing* dan ketepatan perkenaan kaki dan bola membuat tidak tepatnya alur bola yang mengakibatkan jalur permainan futsal menjadi tidak berjalan dengan baik. Durasi latihan yang kurang, mempengaruhi kuantitas pengulangan gerak yang ada, mengakibatkan masih kurangnya kualitas *passing* yang dimiliki oleh setiap siswa. Padahal *passing* merupakan satu hal pokok yang harus dimiliki oleh seorang atlet futsal. Melihat pentingnya *passing* dalam permainan futsal, peneliti menemukan berbagai masalah yang ada, dalam proses latihan tersebut. Dari hal tersebut, peneliti menemukan masalah dalam meningkatkan ketepatan dan keberhasilan teknik *passing*, sehingga pemain menjadi sulit dalam membangun serangan dan kerja sama tim dalam suatu permainan. Yang mengakibatkan seringnya membuat atau membangun suatu permainan hanya mengandalkan kemampuan satu individu, dan tidak melibatkan pemain yang ada. Sehingga dalam posisi yang sulit menjadikan sebuah tim ini tidak bisa membangun serangan karena tidak memiliki *passing* yang baik. Keadaan yang ada dimana tidak adanya proses tatap muka, semakin memperburuk keadaan yang ada, kunci dan keberhasilan dalam menguasai dengan melakukan pengulangan yang teratur juga menjadi tidak bisa terlaksana dengan baik. Sehingga membuat peneliti berusaha untuk mengajarkan dan membuat siswa untuk memahami sesuatu hal yang baru yang mungkin belum pernah dilakukan sebelumnya menggunakan latihan secara visual. Dimana para

siswa memiliki waktu yang lebih banyak dibandingkan biasanya. Dan penjelasan yang bisa diulang, karena kemampuan setiap siswa dalam menyerap suatu informasi yang diberikan sangat bervariasi, sehingga hal ini menjadi kelebihan dari terjadinya keadaan berlatih melalui video tersebut. Diharapkan para siswa dapat mempelajarinya dari rumah dengan waktu yang ada dan melalui penjelasan secara visual dan menghasilkan siswa-siswa yang dapat menguasai teknik dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melihat bagaimana pentingnya teknik dasar khususnya *passing* dalam permainan futsal menjadi awal teknik yang dimiliki siswa untuk meningkatkan kejenjangan selanjutnya dan dalam mencapai setiap kesuksesan yang ada nantinya dalam latihan maupun pertandingan yang sesungguhnya. Maka peneliti mencoba model pengembangan *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam untuk ekstrakurikuler futsal SMP.

#### **B. Fokus Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan masalah terlebih dahulu agar tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan untuk model pengembangan *passing* menggunakan kaki bagian dalam. Peneliti ingin membuat model pengembangan *passing* menggunakan kaki bagian dalam untuk ekstrakurikuler futsal SMP.

#### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah dijabarkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana model

pengembangan *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam untuk ekstrakurikuler futsal SMP?”.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan hasil penelitian ini dilihat berdasarkan rumusan permasalahan diatas maka manfaatnya dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Membantu meningkatkan teknik dasar siswa.
2. Membantu meningkatkan keterampilan siswa pada saat permainan atau pertandingan.
3. Dapat digunakan sebagai model latihan dasar *passing* pada ekstrakurikuler futsal khususnya tingkat Sekolah Menengah Pertama.
4. Memberikan pengalaman baru kepada siswa berlatih dengan menggunakan visual ketika menjalani latihan dirumah.